

**PENGARUH PENGETAHUAN WARGA TENTANG PERBANKAN
SYARIAH TERHADAP MINAT MEMILIH PRODUK BANK BNI
SYARIAH BELOPA
(Studi Kasus Warga Desa Salubua Kecamatan Suli Barat
Kabupaten. Luwu)**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

**KHAIRIAH PADU
NIM : 13.16.15.0049**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2018**

**PENGARUH PENGETAHUAN WARGA TENTANG PERBANKAN
SYARIAH TERHADAP MINAT MEMILIH PRODUK BANK BNI
SYARIAH BELOPA
(Studi Kasus Warga Desa Salubua Kecamatan Suli Barat
Kabupaten. Luwu)**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E.) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

IAIN PALOPO

Oleh,

KHAIRIAH PADU

NIM : 13.16.15.0049

Dibawah bimbingan:

1. Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI
2. Zainuddin S, SE., M.Ak.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALOPO
2018**

JURNAL

**PENGARUH PENGETAHUAN WARGA TENTANG PERBANKAN SYARIAH
TERHADAP MINAT MEMILIH PRODUK BANK BNI SYARIAH BELOPA**



IAIN PALOPO

Oleh,

**KHAIRIAH PADU
NIM : 13.16.15.0049**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2018**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh pengetahuan warga tentang perbankan Syariah terhadap minat Memilih produk Bank BNI Syariah**” Yang ditulis oleh **Khairiah padu**, dengan NIM **13.16.15.0049** Mahasiswa Program Studi perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang *dimunaqasyahkan* pada hari Jum’at **16 Maret 2018 M** bertepatan dengan **23 Jumadil Akhir 1439 H**, dan telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji , dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 16 Maret 2018 M
23 Jumadil Akhir 1439 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|-----------------------------|-------------------|----------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Rahmawati, M.Ag. | Penguji I | (.....) |
| 4. Hendra Safri, M.M | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Mustang S.Ag., M.HI | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Zainuddin S, S.E., M.Ak. | Pembimbing II | (.....) |



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi Perbankan
Syariah

Dr. Hj. Ramlah. M, M.M
NIP 196102081994032001

Zainuddin S, S.E., M.Ak.
NIP 197710182006041001

NOTA DINAS PENGUJI

Hal : Skripsi

Palopo, 11 Maret 2018

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu' AlaikumWr.Wb.

Sesudah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Khairiah Padu

NIM : 13.16.15.0049

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : ***“Pengaruh Pengetahuan Warga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank BNI Syariah Belopa (Studi Kasus Warga Desa Salubua Kec . Suli Barat)”***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk di proses selanjutnya.

Wassalamu' AlaikumWr.Wb.

Penguji II

Hendra Safri, M. M
NIP: 19861020 201503 1001

NOTA DINAS PENGUJI

Hal : Skripsi

Palopo, 11 Maret 2018

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu' AlaikumWr.Wb.

Sesudah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : KhairiahPadu

NIM : 13.16.15.0049

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : ***“Pengaruh Pengetahuan Warga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank BNI Syariah Belopa (Studi Kasus Warga Desa Salubua Kec. Suli Barat)”***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk di proses selanjutnya.

Wassalamu' AlaikumWr.Wb.

Penguji I

Dr. Rahmawati, M.Ag
NIP: 19730211 200003 2 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Palopo, 11 Maret 2018

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu' AlaikumWr.Wb.

Sesudah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Khairiah Padu

NIM : 13.16.15.0049

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : ***“Pengaruh Pengetahuan Warga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank BNI Syariah Belopa (Studi Kasus Warga Desa Salubua Kec . Suli Barat)”***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk di proses selanjutnya.

Wassalamu' AlaikumWr.Wb.

Pembimbing I

Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI
NIP: 19680501 199903 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Palopo, 11 Maret 2018

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu' Alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Khairiah Padu

NIM : 13.16.15.0049

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : ***“Pengaruh Pengetahuan Warga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank BNI Syariah Belopa (Studi Kasus Warga Desa Salubua Kec. Suli Barat)”***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk di proses selanjutnya.

Wassalamu' Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II

Zainuddin S, SE., M.Ak
NIP: 19771018 200604 1 001

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi berjudul:

“Pengaruh Pengetahuan Warga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank BNI Syariah Belopa (Studi Kasus Warga Desa Salubua Kec Suli Barat)”.

Yang dituliseleh:

Nama : Khairiah Padu

Nim : 13.16.15.0049

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : EkonomidanBisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah siap untuk diujikan pada munaqasah.

Demikian untuk proses selanjutnya.



Palopo, 11Maret 2018

Menyetujui

Penguji I

Penguji II

Dr. Rahmawati, M,Ag
NIP.19730211 200003 2 003

Hendra Safri, SE., M.M
NIP.19861020 201503 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul:

“Pengaruh Pengetahuan Warga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank BNI Syariah Belopa (Studi Kasus Warga Desa Salubua Kec. Suli Barat)”.

Yang dituliseleh:

Nama : KhairiahPadu

Nim : 13.16.15.0049

Prodi : PerbankanSyariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Disetujui untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.



Palopo, 11Maret 2018

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI
NIP.19680501 199903 1 004

Zainuddin S, SE., M.Ak
NIP.19771018 200604 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على اشرف الالانبيا و المرسلين وعلى اله واصحابه ومن تبعهم باحسان اليوم الدين اما بعد

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah swt. atas segala limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun dalam bentuk yang sederhana, guna melengkapi persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad saw., keluarga, dan para sahabatnya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima masukan, bantuan, bimbingan, petunjuk-petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak yang kesemuanya ini sangat membantu penulis dalam rangka menyusun skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Terkhusus untuk ke dua orang tua tercinta, Ayahanda padu dan Nurmayani, yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, merawat dengan penuh kasih sayang, tak kenal putus asa hingga penulis mampu menuntut ilmu hingga saat ini.
2. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo dan Dr. Rustan S, M.Hum, selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Hubungan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE. MM., selaku Wakil Rektor II Bidang Keuangan dan Dr. Hasbih, M.Ag., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah berusaha meningkatkan mutu perguruan tinggi tersebut sebagai tempat menimba ilmu pengetahuan dan telah menyediakan fasilitas sehingga dapat menjalani perkuliahan dengan baik.
3. Dr. Hj. Ramlah Makulasse, MM., selaku Dekan Fakultas Perbankan Syariah, Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Takdir, SH., MH., Wakil Dekan II Bidang

Administrasi, Dr. Rahmawati, M.Ag., dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan, Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag.,

4. Zainuddin S. SE., M.Ak., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan beserta para dosen, asisten dosen Prodi Perbankan Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Perbankan Syariah.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Dr. Masmuddin, M.Ag., beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literatur untuk keperluan studi kepustakaan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI dan Zainuddin S, SE., M.AK. sebagai dosen pembimbing I dan II yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di IAIN Palopo dan khususnya pada saat penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Palopo, yang selama ini memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan serta dukungan moril kepada penulis.
8. Seluruh staf Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam IAIN Palopo atas pelayanan dan kesabarannya kepada penulis
9. Teman-teman Perbankan Syariah, terkhusus bagi teman-teman di perbankan B Ulfiah Dimiyati, Indra aldiayah. Muhammad Yunus, Muchdiro Ilham, Fitri Ulfah Hamli, Susmita sutralman, Reyni anungrah, Ria Andrian, yusri wahyu ningisi, Indra dewi sumantri, fitrayanti, juga teman-teman yang tidak disebutkan namanya satu persatu, yang telah banyak membantu serta bekerja sama selama penulis menuntut ilmu di IAIN Palopo mulai tahun 2013 hingga sekarang.

Mudah-mudahan bantuan, motivasi, dorongan, kerja sama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah swt.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah swt. menuntun ke arah jalan yang benar dan lurus.

Palopo, 16 Maret 2018

Penulis,

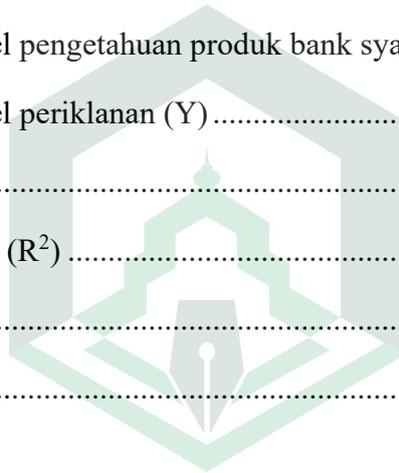
Khairiah padu



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	45
Tabel 2 karakteristik responden berddasarkan usia	45
Tabel 3 karakteristik responden berdasarkan pekerjaan/proposisi	46
Tabel 4 uji validitas variabel devinisi tentang perbankan (X1)	47
Tabel 5 uji validitas variabel prinsip (X2)	48
Tabel 6 uji validitas variabel produk (X3)	48
Tabel 7 uji validitas variabel minat memilih produk bank syariah (Y)	49
Tabel 8 uji realibilitas variabel pengetahuan devinisi perbankan syariah (X1)	49
Tabel 9 uji realibilitas variabel pengetahuan prinsip bank syariah (X2)	49
Tabel 10 uji realibilitas variabel pengetahuan produk bank syariah (X3)	50
Tabel 11 uji realibilitas variabel periklanan (Y)	50
Tabel 12 koefisien kolerasi (r)	51
Tabel 13 koefisien determinasi (R ²)	52
Tabel 14 hasil uji-t	53
Tabel 15 hasil uji-f	55



IAIN PALOPO

ABSTRAK

KhairiahPadu. 2018. "Pengaruh Pengetahuan Warga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank BNI Syariah Belopa (Studi Kasus Warga Desa Salubua Kec Suli Barat)" Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Pembimbing (1) Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. (2) Zainuddin S, SE., M.Ak.

Kata Kunci: Produk Dan Bank Syariah

Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana pengaruh pengetahuan warga Desa Salubua tentang perbankan Syariah terhadap minat menggunakan produk BNI Syariah? 2. Faktor apa yang paling dominan untuk mempengaruhi warga Desa Salubua memilih produk BNI Syariah?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan warga Desa Salubua tentang perbankan Syariah terhadap minat menggunakan produk BNI Syariah dan mengetahui faktor produk BNI Syariah.

Penulisan skripsi ini menggunakan jenis kuantitatif untuk memperoleh data primer dengan cara memberikan kuesioner kepada responden lalu diolah menggunakan regresi linear berganda. Sebagai tambahan untuk memperkuat teori, penulis juga mengadakan studi kepustakaan. Melalui studi kepustakaan ini dilakukan dengan menelaah buku-buku, dokumen-dokumen, rujukan, artikel, yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian skripsi ini menggunakan tiga variabel terikat dan satu variabel bebas, Pengetahuan definisi (X1), pengetahuan prinsip (X2), pengetahuan produk (X3) dan Minat warga (Y).

Berdasarkan persamaan regresi dapat diketahui bahwa faktor pengetahuan yang lebih dominan berpengaruh adalah faktor pengetahuan definisi bank syariah. Masalah utamanya adalah masyarakat desa salubua belum mengenal betul namanya produk Bank BNI Syariah, solusinya yaitu memperkenalkan produk Bank BNI Syariah kepada masyarakat Desa Salubua.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Balakang Masalah*

Perkembangan sektor perbankan telah tumbuh dengan pesat dan mendominasi kegiatan perekonomian. Kegiatan sektor perbankan sangat menentukan kemajuan suatu negara dalam bidang perekonomian. Kegiatan utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat umum dalam bentuk kredit atau pembiayaan (Syariah).¹

Bank syariah muncul pertama kali di mesir, lembaga dengan nama Mit Ghamr Bank yang dipelopori seorang ekonomi Gamal Abdul Naser tersebut hanya beroperasi dipesantren mesir yang berskala kecil, namun institusi tersebut mampu menjadi pemicu yang sangat berarti bagi perkembangan sistem finansial dan ekonomi islam.² Lalu bank syariah berkembang di berbagai negara Islam seperti Pakistan, Kuwait, Bahrain Uni Emirat Arab, Malaysia, Iran. Berkembangnya Bank-bank Syariah di Negara Islam berpengaruh ke Indonesia. Pada awal periode 1980-an, diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan.³

Bank Syariah mempunyai prinsip yang berbeda dengan Bank Konvensional. Perbedaan yang paling mendasar adalah pada bagaimana memperoleh keuntungan, dimana pada bank konvensional dikenal dengan

¹Soermulyo. *Perbankan Syariah*. (diterbitkan tanggal 4 Desember 2016)

² Ahmad el-Najjar, *Ban Bila Fawaid Ka Istiratijayyah lil tanmiyah al-iqtishadiyyah*, Penerjemah Muhammad Bisri, (Jeddah: King Abdul Aziz University Press, 1972), hal. 35

³M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal. 25

perangkat bunga, sedangkan pada Bank Syariah melarang adanya bunga yaitu dengan menggunakan prinsip bagi hasil.⁴

Perkembangan bank syariah di Indonesia cukup berkembang pesat, walaupun demikian, jumlah bank maupun kantor bank yang sudah cukup banyak, namun jumlah aset bank syariah masih kecil di banding bank konvensional. Perbankan syariah di Indonesia yang masih muda umurnya, dituntut untuk bersaing dengan perbankan konvensional. Lebih jauh dari itu, sebagai lembaga intermediasi keuangan, perbankan syariah juga dituntut untuk memainkan peran yang sangat vital dalam menggerakkan roda perekonomian bangsa sebagaimana perbankan yang berbasis sistem bunga.

Keberadaan bank syariah saat ini, seolah-olah yang bisa dinikmati oleh kalangan tertentu saja. Padahal seharusnya perbankan syariah di Indonesia di seluruh sektor usaha mikro, kecil, dan menengah. Ini berarti potensi pengembangannya masih besar dengan keperpihkan kepada masyarakat kelas menengah kebawah. Hal itu sekaligus menunjukkan bahwa perbankan syariah mempromosikan stabilitas keuangan dan lebih tahan krisis.

Perbankan syariah dalam peristilahan internasional dikenal sebagai *Islamic Banking* atau juga disebut dengan *Interest-free Banking*. Seperti halnya bank konvensional bank syariah mempunyai fungsi utama yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberi jasa bank lainnya.⁵

⁴ M. Syafi'i Antonia, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal 34

⁵Kasmir, *Manajemen Perbankan, Edisi Revisi ke-10* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal.

Bank syariah adalah lembaga keuangan/ perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada al-qur'an dan hadits Nabi SAW.⁶ Pada bank syariah ini salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Riba berarti penetapan bunga atau melebihi jumlah pinjaman pokok secara bathil, dan menurut ulama riba hukumnya haram.

Keberadaan bank Syariah saat ini, seolah-olah hanya bisa dinikmati oleh kalangan tertentu saja. Padahal seharusnya perbankan syariah di Indonesia disalurkan ke sektor usaha mikro, kecil, dan menengah. Ini berarti berpotensi pengembangannya masih besar dengan keberpihakan kepada masyarakat kelas menengah bawah. Hal itu sekaligus menunjukkan bahwa perbankan syariah mempromosikan stabilitas keuangan dan tahan krisis.

Bank BNI Syariah didirikan dengan maksud untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Syariah kedalam transaksinya. Pertanyaan selanjutnya bagaimana respon para warga Desa Salubua tentang adanya perbankan Syariah dan apakah mereka berminat untuk mempraktekkan konsep syariah dan bagaimana bermuamalah dengan syar'I maka semakin besar peluang bagi bank BNI Syariah untuk mempromosikan produknya kepada mereka. Tetapi permasalahannya disini adalah semakin melekatnya konsep bank BNI Syariah dikalangan para warga dan masuk kalangan Desa Salubua, sehingga membuat banyak warga yang menggunakan jasa bank konvensional.

Salah satu faktor yang paling mendasar dalam mengembangkan produk-produk perbankan syariah dikalangan warga adalah pengetahuan. Pengetahuan

⁶ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah, Edisi Revisi ke-2* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), hal. 15.

merupakan pengalaman actual yang tersimpan dalam kesadaran manusia. Pengetahuan adalah informasi, informasi bisa diperoleh melalui berbagai media, seperti iklan pada majalah, televisi, radio, Koran, pamflet, bahkan bisa juga melalui pengalaman seseorang.

Disinilah peran bank syariah untuk melakukan sosialisasi kepada para warga Desa Salubua terkait tentang pengetahuan perbankan syariah, baik itu dari definisinya, lokasinya, prinsipnya, macam-macam produknya. Agar warga tahu bahwa perbankan Syariah adalah bank yang menggunakan prinsip Syariah sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penyusun bermaksud untuk mengkaji pengaruh pengetahuan masyarakat tentang perbankan Syariah terhadap minat memilih produk yang akan kami susun dalam skripsi yang berjudul ***“PENGARUH PENGETAHUAN WARGA TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MEMILIH PRODUK BANK BNI SYARIAH BELOPA (STUDI KASUS WARGA DESA SALUBUA KEC SULI BARAT KAB. LUWU)”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan warga Desa Salubua tentang perbankan Syariah terhadap minat menggunakan produk BNI Syariah?
2. Faktor apa yang paling dominan untuk mempengaruhi warga Desa Salubua memilih produk BNI Syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan warga Desa Salubua tentang perbankan syariah terhadap minat menggunakan produk BNI Syariah.
2. Untuk mengetahui Faktor apa yang paling dominan untuk mempengaruhi warga Desa Salubua memilih produk BNI Syariah.

D. Hipotesis

Ho: Tidak terdapat pengaruh Pengetahuan Warga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank BNI Syariah Belopa (Studi Kasus Warga Desa Salubua Kec Suli Barat Kab.Luwu).

H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Warga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank BNI Syariah Belopa (Studi Kasus Warga Desa Salubua Kec. Suli Barat Kab. Luwu).

E. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Ilmiah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan dapat dijadikan sebagai rujukan tentang pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat prodak bank syariah .

2. Kegunaan Terapan

Hasil yang diperoleh diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya bagi penyusun, umumnya bagi instansi yang bersangkutan dan lembaga-lembaga yang berkecimpung dalam ekonomi dan bisnis Islam .

F. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional merupakan defenisi variabel secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian yang diteliti. Variabel penelitian terdiri dari dua macam, yaitu variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Penelitian ini berjudul “pengaruh pengetahuan warga tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk Bank BNI Syariah Belopa (Studi Kasus Warga Desa Salubua Kec Suli Barat Kab. Luwu)” yaitu:

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pengetahuan warga, pengetahuan warga yang dimaksud adalah semua informasi yang dimiliki warga mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait, sehingga menjadi alasan minat memilih produk Bank Syariah. Indikator pengetahuan yang digunakan pada penelitian ini ada tiga yaitu:

1. Bank Syariah (X1) bank Syariah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bank yang beroperasi berdasarkan pada prinsip-prinsip Syariah, yakni tata cara beropersinya mengacu pada aturan Al-Quran dan Hadits.
2. Bank Syariah (X2) prinsip-prinsip bank Syariah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prinsip-prinsip yang sesuai dengan hukum Islam yang diantaranya tidak ada unsur ria, maisir, gharar, serta jual beli barang haram. Prinsip tersebut ditetapkan untuk mencapai tujuan sesuai dengan jalur syariah Islam.
3. Produk Bank Syariah (X3) produk bank Syariah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala hal transaksi dan jasa yang ditawarkan oleh pihak

bank BNI Syariah yang dapat diterima dan menjadi daya tarik calon nasabah dalam memilih bank BNI Syariah Belopa.

Variabel terikat (Y) minat memilih produk Bank Syariah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses seseorang yang ingin memilih atau menggunakan produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank BNI Syariah Belopa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Muhammad Irfan yang meneliti pengetahuan masyarakat akan produk-produk BRI Syariah terhadap minat belinya. Populasi yang diambil adalah masyarakat Ngampilan, Yogyakarta. Pengambilan sampel ini dikarenakan letak geografis, yang mana jaraknya sangat dekat dengan unit kantor BRI Syariah. Pada penelitian ini dihasilkan kesimpulan, bahwa pengetahuan tentang produk-produk perbankan syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat Ngampilan dalam memilih produk BRI Syariah cabang Yogyakarta.
2. Irfan Hidayat yang meneliti tentang analisis minat beli produk gadai emas Syariah bank BPD DIY Syariah ditinjau dari pengetahuan terhadap produk GES Bank BPD DIY Syariah, berpengaruh positif terhadap minat beli produk tersebut. Kondisi ini dikarenakan sudut pandang nasabah ketika menggunakan produk GES Bank BPD DIY Syariah benar-benar sudah sesuai dengan syariat Islam, yang mana tidak mengenal adanya unsur riba, masyir, dan gharar. Sehingga, menjatuhkan pilihan dan mengambil keputusan untuk membeli produk gadai emas syariah Bank BPD DIY Syariah.
3. Kautsar Audytra Muhammad yang meneliti tentang pengaruh pengetahuan warga perbankan Syariah terhadap minat memilih produk bank MUAMALAT berpengaruh positif terhadap minat warga dipengaruhi secara bersama-sama oleh pengetahuan definisi, pengetahuan lokasi, pengetahuan prinsip-prinsip, dan pengetahuan produk-produk Bank Muamalat.

4. Ahmad Syaifuddin yang mmeneliti tentang pengaruh budaya sosial, pribadi dan psikologis nasabah terhadap keputusan memilih pengadaian Syariah. Skripsi ini bertuajuan menganalisis bagaimana faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis dalam pengaruh keputusan nasaba untuk memilih pengadaian Syariah. Dari hasil penenlitian ini dari jumlah 523 populasi dan 100 responden sebagai sampel, menunjukkan bahwa secara persial faktor budaya, sosial, pribadi dan juga psikologis tidak berpengaruh secara sikipikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih pengadaian Syariah. Jika diuji secara secara simultan maka ada pengaruh yang singnifikan sebesar 7,498.

Persamaan penelitian ini meneliti faktor kebutuhan masyarakat untuk menjadi nasabah bank Syariah. Yaitu faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis terhadap peluang masyarat untuk menjadi nasabah bank Syariah dengan menggunakan anilisis rengresi linier berganda.

5. Nailus Sa'adah Analisis terhadap alasan masyarakat untuk menjadi nasabah bank BNI Syariah ditinjau dari perspektif *marketing mix* yang meneliti tentang menganalisis alasan utama masyarkat dalam menentukan untuk menjadi nasabah bank BNI Syariah dari perspektif marketing mix. Secara umum variabel indevenden (produk, harga, lokasi, dan promosi) pengaruh secara singnifikan sebesar 57,6% terhadap variabel devenden yaitu keputusan untuk menjadi nasabah. Persamaan pada penelitian meneliti faktor kebutuhan masyarakat untuk menjadi nasabah bank Syariah. Yaitu faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis terhadap peluang masyarat untuk menjadi nasabah bank

Syariah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Sampel yang digunakan adalah masyarakat bukan nasabah bank syariah.

B. Kajian Pustaka

1. Konsep Tentang Minat Masyarakat

a. Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu objek menurut Crow and Crow minat adalah pendorong yang menyebabkan seseorang memberi perhatian tentang seseorang, sesuatu aktivitas-aktivitas tertentu.⁷

Minat muncul apabila individu tertarik pada suatu karena ia sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan berarti bagi dirinya. Kebutuhan disini yaitu seperti kebutuhan akan aktualisasi diri, kebutuhan estetis, kebutuhan kognitif, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan cinta dan rasa memiliki, kebutuhan akan kemauan dan kebutuhan fisiologi.⁸

Dilihat dari segi bahasa minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan”. Dalam ensiklopedi umum disebutkan bahwa minat adalah “kecenderungan bertingkah laku yang terarah pada obyek kegiatan atau pengalaman tertentu”. WJS. Poerdarminta dalam Kamus Umum Bahasa

⁷ Kamus Bahasa Indonesia 2017. *Defisi Minat*. (diunduh tanggal 15 Desember 2017)

⁸ Nigel C. Benson dan Simon Grove, *Mengenal Psikologi for Beginners*, (Bandung: Mizan, 2000) cet. Ke-1, hal. 110

Indonesia menyatakan bahwa minat adalah perkataan atau ungkapan, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu.⁹

b. Karakteristik minat

Karakteristik minat menurut Bimo Walgito :

- a. Menimbulkan sikap positif terhadap sesuatu objek.
- b. Adanya sesuatu yang menyenangkan yang timbul dari sesuatu objek itu.
- c. Mengandung sesuatu pengharapan yang menimbulkan keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi minatnya.

Sedangkan minat menurut istilah, penulis kemukakan beberapa ahli psikologis sebagai berikut:

1. Menurut Drs. Mahfudh Shalahuddin minat adalah “perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, minat adalah suatu sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan. Dengan kata lain minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan”.¹⁰
2. Menurut Alisuf sabri minat adalah “suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus”.¹¹
3. Menurut Muhibbin Syah minat adalah “kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.¹²

⁹ W.J.S. Poerdarminta, *Kamlls ImIIm Bahasa Indonesia*, (Jalarta: PN. Balai Pustaka, 1984), hal. 650

¹⁰ Mahfudh shalahuddin, *Pengantar Spikologi Pendidikan* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1990), hal. 95

¹¹ Alisuf Sabri, *Psikologis Pendidikan*, (Cet. 2, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya), hal. 95

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Cet. 6, Bandung: PT.Remaja Roskadarya, 2001), hal. 136

4. Slamet terdapat minat adalah “ suatu rasa lelah dan suka rasa keterikatan pada suatu hal atau aktipitas tanpa ada yang menyuruh”.¹³
5. *Crow & crow* mengatakan “minat *interst* bisa bisa berhungan dangan daya yang mendorong kita unntuk cenderung atau merasa tertarik pada orang , benda, kegiatan, ataupun bisa berupa pengalaman yang efek yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.¹⁴

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan para ahli psokologis diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan yang erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang (positif) terhadap suatu yang dianggapnya berharga atau sesuai kebutuhan dan memberi kepuasan kepadanya. Sesuatu itu dapat berupa aktifitas, orang, pengalaman atau benda yang dapat dijadikan sebagai stimuli atau rangsangan yang memerlukan respon terarah. Apabila sesuatu itu dianggap sesuai dengan kebutuhan atau menyenangkan baginya maka sesuatu itu akan dilaksanakan. Namun sebaliknya, apabila sesuatu itu tidak menyenangkan maka sesuatu itu akan ditinggalkannya.

c. Proses timbulnya minat

Pada awalnya sebelum terlibat di dalam aktivitas, masyarakat mempunyai perhatian terhadap adanya perhatian, menimbulkan keinginan untuk terlibat di dalam aktivitas. Minat kemudian mulai memberikan daya tarik yang ada atau pengalaman yang menyenangkan dengan hal-hal tersebut.

¹³ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Cet. 4, Jakarta: Adi Mahasatya, 2002), hal. 180

¹⁴ L. Crow & A. Crow, *psikologis pendidikan*, (Cet. 1, Yogyakarta: Nur Cahaya, 1989), hal. 30

d. Unsur-unsur minat

Sebagai yang dikemukakan oleh Abdurrahman Abror dalam bukunya psikologis pendidikan bahwa minat itu mengandung tiga unsur yaitu:

1. Unsur kognisi (menenal) dalam pengertian bahwa minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.
2. Unsur emosi (perasaan) karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).
3. Unsur konasi (kehendak) merupakan kelanjutan dari dua unsur diatas yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dalam hasrat untuk melakukan suatu kegiatan¹⁵.

Dengan unsur-unsur yang dikandung oleh minat tersebut maka minat dapat dianggap sebagai respon sadar, sebab kalau tidak demikian maka minat tidak akan berarti apa-apa.

1. Perasaan tertarik

Perasaan adalah pertanyaan hati yang nurani yang di hayati secara suka ataupun tidak suka¹⁶. Tertarik berarti merasa senang (suka, ingin,dsb); terpicat (hatinya oleh); menaruh minat (perhatian).

¹⁵ Abdurrahman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Cet. 4; Yongyakarta: PT. Tiara Wacana, 1993), hal.112

¹⁶Sudarsono, *Kamus Filsafat dan Sfikologi*,(Cet. I; Jakarta: PT Rineca Cipta, 1993)., h. 192.

2. Motif

Motif adalah alasan atau sebab seseorang melakukan sesuatu. Motif dalam kamus filsafat dan psikologi diartikan sebagai suatu kekuatan atau yang akan daya pendorong yang menyebabkan orang mulai bergerak atau mengambil suatu tindakan. Motif juga diartikan sebagai kehendak atau keinginan yang timbul dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut berbuat¹⁷. setiap pembentukan motif berkaitan erat dengan tujuan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya¹⁸.

3. Perasaan senang

Senang berarti puas dan lega, tanpa rasa susah dan kecewa; suka; gembira. Menurut W.S. Winkel, antara minat dengan perasaan senang terdapat hubungan timbal balik, sehingga tidak mengherankan kalau seseorang yang berperasaan tidak senang, maka hal ini akan berakibat pada berkurang minat dan sebaliknya. Perasaan senang merupakan aktivitas psikis yang didalamnya subjek menghayati nilai-nilai dari suatu objek.

4. Perhatian

Menurut Wasty Soemanto, perhatian dapat diartikan menjadi dua macam yakni perhatian sebagai pemutusan tenaga / kekuatan jiwa tertentu kepada suatu objek-objek dan perhatian sebagai pendayagunaan kesadaran untuk mengerti suatu aktivitas. Sedangkan menurut Agus Sujanto, perhatian adalah konsentrasi/

¹⁷A.S. Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, (Ed.I, Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2006)., h. 136.

¹⁸ Taufik Tea, *inspiring Teaching: Mendidik Penuh Inspirasi*, (Cet. I: Jakarta: Gema Insani, 2010)., h. 204.

aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan menyampaikannya yang lain dari pada itu.

e. Macam-Macam Minat

Minat dapat di golongkan menjadi beberapa macam, yaitu:

1. Berdasarkan timbulnya minat, di bedakan menjadi minat:
 - a. Minat primitif, minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh.
 - b. Minat kultural atau minat sosial, adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini secara tidak langsung berhubungan dengan diri kita.
2. Berdasarkan arahnya, minat dapat di bedakan menjadi
 - a. Minat Instrinsik, minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli.
 - b. Minat ekstrinsik, minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai adalah kemungkinan minat tersebut hilang.

3. Hubungan pengetahuan masyarakat menjadi nasabah

Secara umum pengetahuan merupakan segala sesuatu yang di ketahui berkenan dengan suatu hal. Pengetahuan masyarakat mengenai Bank Syariah sangat mempengaruhi sikap masyarakat tersebut terhadap produk-produk yang di tawarkan sehingga semakin baik pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah maka akan mengicui minat menjadi nasabah. Sebaliknya jika pengetahuan masyarakat terbatas

terhadap perbankan syariah mengakibatkan persepsi yang kurang baik terhadap perbankan tersebut bahkan perbankan syariah harus lebih agresif memasarkan atau mengenalkan produknya.¹⁹

F.faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen

1. faktor kebudayaan

Kebudayaan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang .

2. faktor sosial

a. Kelompok referensi, kelompok referensi seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Beberapa diantaranya adalah kelompok primer, yang dengan adanya interaksi yang cukup berkesinambungan , seperti keluarga, teman, tetangga dan teman sejawat. Kelompok sekunder, yang cenderung lebih resmi dan yang mana interaksi yang terjadi kurang berkesinambungan.

b. Keluarga, kita dapat membedakan antara dua keluarga dalam kehidupan pembeli yang pertama adalah *keluarga orientasi*, yang merupakan orang tua seseorang. Dari orang tua seseorang mendapatkan pandangan tentang agama, politik, ekonomi dan merasakan ambisi pribadi nilai atau harga diri cinta dan pribadi. *Keluarga prokreasi*, yaitu pasangan hidup

¹⁹ Arifatul Aini, *SKRIPSI "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat cabang Kendal: Studi pada masyarakat kecamatan kota kendal"*, (Universitas Islam Nengri Walisogo Semarang: 2014) h. 37.

anak-anak keluarga merupakan organisasi pembeli dan konsumen dan paling penting dalam suatu masyarakat dan telah di teliti secara insentif.

3. faktor pribadi

a. Umur dan tahapan dalam siklus hidup, konsumsi seseorang juga di bentuk oleh tahapan siklus *hidup keluarga*. Beberapa penelitian terahir telah mengidentifikasi tahapan-tahapan dalam siklus psikologis. Orang-orang dewasa biasanya mengalami perubahan tertentu pada saat mereka menjalani hidupnya.

b. Pekerjaan, para pemasar berusaha mengindetifikasi kelompok-kelompok pekerja yang memiliki minat di atas rata-rata terhadap produk dan jasa tertentu.

c. Keadaan ekonomi, yang di maksud dengan keadaan seseorang adalah terdiri dari pendapatan yang di belanjakan (tingkatnya, stabilitasnya, dan polanya), tabungan dan hartanya (termasuk persentase yang di jadikan uang), kemampuan untuk meminjam dan sikap terhap mengeluarkan lawan menabung.

d. Gaya hidup, gaya hidup seseorang adalah pola hidup didunia yang di ekspresikan oleh kegiatan, minat dan pendapat seseorang.

e. Kepedulian dan konsep diri, yang dimaksud dengan kepribadian adalah karakteristik psikologis yang berbeda dari setiap orang yang memandang responnya terhadap lingkungan yang relatif konsisten.

4. faktor-faktor psikologis

- a. Motivasi, beberapa kebutuhan bersikap diogenik, kebutuhan ini timbul dari suatu keadaan fisiologis tertentu seperti rasa lapar, rasa haus, rasa tidak nyaman. Sedangkan kebutuhan-kebutuhan lain bersikap psikogenik yaitu kebutuhan yang timbul dari keadaan psikologis tertentu, seperti kebutuhan untuk diakui, kebutuhan harga diri atau kebutuhan diterima.
- b. Persepsi, persepsi didefinisikan sebagai proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti dari dunia ini.
- c. Proses belajar, proses belajar menjelaskan perubahan dari perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman.
- d. Kepercayaan dan sikap, kepercayaan adalah suatu gagasan deskriptif yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.²⁰

G. Indikator Minat

Setiap individu memiliki perbedaan dalam beberapa hal, misalnya saja pada minatnya. Perbedaan itu dapat diketahui melalui gejala-gejala yang ditunjukkan oleh individu itu sendiri.

1. adanya perhatian dan kesadaran terhadap suatu benda atau objek

Apabila kita mencurahkan perhatian pada suatu benda atau objek, maka kita akan menyadari benda itu sepenuhnya. Artinya pada saat itu hanya benda

²⁰ Nungroho J. Setiadi, S.E., MM *Perilaku konsumen* (Jakarta: kencana 2003) hal.11-15

itulah yang paling kita sadari, sedangkan benda-benda lain disekitarnya memang sedikit banyak masih kita sadari, meskipun tingkat derajatnya tidak sama.²¹

2. Adanya perasaan (biasanya perasaan senang)

Perasaan berkaitan erat dengan pengenalan, dijamin oleh setiap individu dengan rasa suka atau tidak suka, duka atau gembira dalam bermacam gradasi atau derajat tingkat.²² Perasaan yang merupakan indikator minat yang menunjang belajar adalah perasaan senang, suka, gembira ketika individu melakukan proses pengenalan terhadap obyek yang dituju.

3. Adanya dorongan (Motivating Force)

Dorongan untuk belajar yang timbul pada diri sendiri akan berperan sebagai “Motivating Force” yaitu sebagai kekuatan yang akan mendorong.

2. *Bank Syariah*

a. Pengertian bank

bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

b. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah dari kata *banco* bahasa italia, artinya meja. Dulu para penukar uang (*money cenger*) melakukan pekerjaan di pelabuhan-pelabuhan tepat para kelasi kapal datang dan pergi , para pengembara dan wiraswastawan

²¹ M Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum & Perkembangan*, (Jakarta: Podoman Ilmu), hal. 43

²² Kartini Kurtono, *Patologi sosial 3: Gangguan kejiwaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 129

turun naik kapal. Money changer itu meletakkan uang di atas sebuah meja (*banco*) di hadapan mereka. Aktivitas diatas *banco* inilah yang menyebabkan para ahli ekonomi menelusuri sejarah perbankan, mengaitkan kata *banco* dengan lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang ini dengan nama “Bank”. Dengan demikian Bank di sini berfungsi sebagai penukaran uang antar bangsa yang berbeda mata uangnya.²³

Adapun firman Allah dalam surah An Nissa Ayat 161:



Terjemahnya:

”Dan di sebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang dari padanya, dan kerana mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.”

Menurut undang-undang perubahan RI Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan, yang di maksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit atau bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat masyarakat.²⁴ Aktivitas perbankan yang pertama adalah himpunan dana dari

²³ Muh . Ruslan dan fasiha kamal, *pengantar Islamic economic*, (makassar, lumbung informasi pendidikan , 2013),h.100.

²⁴Kasmir , *Bank dan lembaga keuangan lainnya*, (Jakarta;PT. Rajagrafindo persada,.) , h. 25.

Dalam minat masyarakat untuk menanamkan dananya dengan bentuk simpanan, pembelian/penghimpunan dari dana masyarakat dilakukan oleh Bank dengan strategi memberikan rangsangan kepada sipenyimpan kepada balas jasa. Hal tersebut berupa bunga, bagi hasil, hadiah, pelayanan atau balas jasa lainnya. Semakin tinggi nilai balas jasa yang diberikan akan semakin meningkat minat masyarakat untuk menyimpan uangnya di Bank tersebut.

Bank Syariah adalah istilah yang dipakai di Indonesia untuk menyatakan suatu jenis Bank yang dalam pelaksanaannya berdasarkan pada prinsip Syariah. Namun, Bank Islam (*Islamic Bank*) adalah istilah yang digunakan secara luas di negara lain yang menyebut Bank Islam di antaranya *interest free Bank*, *riba Bank*, dan *sari'i Bank* sedangkan pengertian Bank Syariah atau Bank Islam adalah Bank beroperasi sesuai prinsip-prinsip Syariah Islam. Bank ini tata cara beroprasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan Al-Hadits.

Bank Syariah adalah Bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan nama Bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits. Dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang mengoprasinya disesuaikan dengan prinsip Syariat Islam. Bank Syariah yang dimaksud disini adalah Bank Islam, Bank yang melaksanakan kegiatan usahanya

berdasarkan prinsip Islam, yaitu aturan perjanjian (akad) antara Bank dengan pihak lain (nasabah) berdasarkan hukum Islam.²⁵

Bank Syariah pada dasarnya menepatkan nasabah menyimpan dana, nasabah pengguna dana, maupun Bank pada kedudukan yang sama dengan sederajat dengan mitra usaha. Selain itu bank juga dalam operasionalnya tidak membedakan suku, agama, ras dalam masyarakat dengan prinsip Islam sebagai rahmatan lilalamin. Hal ini tercermin dalam hak, kewajiban, nasabah pengguna dana maupun pihak Bank sendiri.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.²⁶

Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah di dunia perbankan adalah kegiatan *funding*. Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas.

Agar masyarakat mau menyimpan uangnya di bank, maka pihak perbankan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang akan diberikan kepada si penyimpan balas jasa tersebut dapat berupa bunga, bagi hasil, hadiah, pelayanan atau balas jasa lainnya. Semakin tinggi balas jasa yang diberikan, akan menambah minat masyarakat untuk menyimpan uangnya oleh karena itu, pihak perbankan

²⁵ Rivai Veithhzal, Andriana permata veitzal, Ferry N. Idroes, *Bank and Financial institution management*, (jakarta: PT Raja Grafindo persada), h. 113.

²⁶ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, persada, 2008), hal. 25

harus memberikan berbagai rangsangan dan kepercayaan sehingga masyarakat berminat untuk menanamkan dananya.

c. Tujuan Bank Syariah

Tujuan didirikannya bank syariah adalah:

- a. Menyediakan lembaga keuangan perbankan sebagai sarana meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat banyak.
- b. Meningkatkan partisipasi masyarakat luas dalam proses pembangunan terutama dalam bidang ekonomi.
- c. Menyediakan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Islam, yang pada awalnya enggan berhubungan dengan bank, karena mereka menganggap bank konvensional adalah bank yang berdasarkan bunga dan itu sama dengan riba yang dilarang.
- d. Berkembangnya lembaga dan sistem perbankan yang sehat berdasarkan efisiensi dan keadilan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan partisipasi masyarakat, sehingga mengalahkan usaha-usaha ekonomi masyarakat.
- e. Untuk mendidik masyarakat agar berpikir secara ekonomis berperilaku bisnis dalam meningkatkan kualitas hidup mereka.²⁷

d. Sejarah bank syariah

lembaga keuangan Islam modern yang pertama berbentuk lokal seving bank yang beroperasi tanpa bunga didirikan di Desa Mit Ghamir oleh Dr. Abdul Hamid An Nanggar pada tahun 1969 di tepi sungai Nil. Empat tahun setelah

²⁷Muhammad, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*. (yongyakarta: UII Press, 2006) hal.15.

didirikan bank ini berkembang dengan memiliki Sembilan cabang, satu juta nasabah, dan keuntungan yang tinggi. Namun, karena masalah manajemen, bank ini ditutup pada tahun 1977.

Bank syariah di tingkat internasional dipelopori oleh Islamic Development Bank (IDB). IDB didirikan oleh 22 negara anggota Organisasi Konferensi Islam pada tanggal 20 Oktober 1975. Bank swasta bebas bunga yang pertama adalah Dubai Islamic Bank yang didirikan pada tahun 1975. Kemudian pada tahun 1977. Kemudian pada tahun 1977 didirikan Faysal Islamic Bank di Mesir dan bank keuangan dan investasi Islam Jordan disudan. Kemudian tiga tahun berikutnya berturut-turut didirikan Kuwait Finance House, dan Bank Islambaharian Abu Dhabi.

Sebagai upaya untuk megeratkan kerjasama antara mereka, bank-bank syariah tersebut mendirikan “persatuan bank-bank Islam antara bangsa” yang berpusat di Jeddah, yang memelopori pendirian “institusi bank dan ekonomi Islam dan antara bangsa” di Cyprus.

Kesempatan untuk mendirikan bank Syariah di Indonesia sebenarnya mulai terbuka sejak tahun 1988 dengan adanya faktor 1988 (Oktober 1988), yaitu dengan adanya ketentuan bahwa bank boleh beroperasi dengan mengenakan bunga sebesar 0%.

Keberadaan bank syariah lebih dikembangkan lagi dengan keberlakukannya Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan. Namun, undang-undang tersebut belum memberikan landasan hukum yang cukup kuat karena belum secara tegas mencantumkan kata prinsip syariah dalam kegiatan

usaha bank. Selain itu, pengertian bank bagi hasil yang dipakai dalam undang-undang tersebut belum mencakup secara tepat pengertian bank syariah dalam kegiatan usaha bank. Selain itu, pengertian bank bagi hasil yang dipakai dalam undang-undang tersebut dalam mencukup secara tepat pengertian bank syariah maupun Islamic bank yang memiliki cakupan lebih luas dari pada pengertian bagi hasil.

PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) didirikan pada bulan Mei 1992, yang gagasan penderiannya muncul dan lokakarya bank tanpa bunga yang diprakarsai oleh majelis ulama Indonesia. Landasan yuridis yang lebih mantap bagi bank syariah diperoleh setelah di sahkannya Undang-Undang No 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang mengatur bank syariah secara cukup jelas dan kuat dari segi kelembagaan dan oprasionalnya. Selanjutnya, dengan Undang-Undang No 23 Tahun 1999 tentang bank sentral, Bank Indonesia dapat menerapkan kebijakan moneter berdasarkan prinsip-prinsip syariah agar dapat mempengaruhi likuiditas perekonomian melalui bank syariah.

Pada tahun 2000, di Indonesia terdapat 162 bank umum dan 2,262 BPR dengan jumlah total volume usaha sebesar 1.005 triliun. Dana masyarakat sebesar Rp.697 triliun, dan penyaluran kredit Rp.277 triliun. Dari jumlah tersebut terdapat 2 bank umum syariah satu bank umum yang membukan kantor cabang syariah, serta 79 BPR syariah dengan total volume usaha sebesar RP. 1,2 triliun.²⁸

²⁸Muh. Ruslan Abdullah Dan Fasiha Kamal, *Islamic Economics*. (Cet. Januari 2013). Hal 102-104.

e. Perkembangan Perbankan Syariah

Bank muamalat-lah yang merupakan bank pertama yang di Indonesia yang direkomendasi secara resmi kepada masyarakat sebagai bank syariah. Bank ini berproses berdasarkan surat Izin menteri keuangan, mengacu kepada Undang-Undang No.7 Tahun 1992 dan peraturan pemerintah No. 72 Tahun 1992, yang merupakan salah satu bentuk perhatian pemerintah terhadap rekomendasi hasil “Lokakarya Ulama tentang Bunga Bank dan perbankan” tanggal 19-20 Agustus 1991 di Ciloto, Jawa Barat.

Berdirinya bank muamalah itu lalu diikuti dengan pendirian bank-bank berkredit rakyat syariah (BPRS). Dua tahun kemudian, 1994, atas peran Bank muamalah kemudian didirikan pula sebuah asuransi Syariah dengan nama asuransi Takaful, dimana bankmuamalat merupakan salah satu pemegang sahamnya.

Demikian pula kemudian, melalui kerjasama dengan MUI dan ikatan cendekiawan muslim Indonesia (ICMI), Didirikan Yayasan Inkubasi Bisnis Usaha kecil (YINBUK), yang kini telah melahirkan ribuan lembaga mikro keuangan syariah yang di sebut mal wa tamwil (BMT) yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada tahun 1997, Bank Muamalat mensponsori lokakarnya tentang reksadana syariah.

Sebagai inflemantasi dari salah satu misi bank muamalat, bank bertekad untuk menjadi kata bagi pengembangan lemabaga-lembaga keuangan lembaga syariah lainnya, yaitu BPRS-BPRS, yang dibagi dalam dua kategori (intidari plasma) dan BMT-BMT. Namun demikian keberadaan perbankan Syariah

diIndonesia masi menunjukkan kondisi yang menunjukkan bayak perbaikan, baik secara oprasional (mikro) maupun secara environmental (makro). Sebagian besar BPRS masi menunjukkan kinerja oprasional yang kurang menggembirakan, akibat kekurangan sumber daya insan yang berkualitas, sistem oprasional yang belum ditata dengan baik, dan kurangnya dukungan pemerintah terhadap sistem kelembagaan BPR syariah, yang antara lain terlihat dalam sikap pemerintah yang enggan mengetahui keberadaan Asosiasi perbankan Syariah Indonesia (Asbisindo), berbeda halnya dengan sikap pemerintah persatuan BPR Indonesis (perbarindo).

Masyarakat masih memandang perbankan syariah dengan persepsi konvensional, sementara dikalangan intelektualya masi terdapat dikotomi antara mereka lulusan sekolah agama (IAIN, pendidikan tinggal Islam, pesantren), yang kurang menguasai metodeologi ilmu ekonomi, dengan kalangan intelektual lulusan sekolah konvensional, yang hanya memiliki semangat(*ghirab*) syariah tetapi tidak memahami dengan baik konsep ekonomi syariah.

Hal ini merupakan hambatan bagi proses sosialisasi sistem perbankan syariah. Masyarakat rasional yang bermovasi komersial menuntut keuntungan (*benefit*) dari bank syariah dengan menggunakan parameter konvensional, sementara “umat” masi memandang bank syariah sebagai lembaga *cbarity*. Akibatnya, untuk memacu pertumbuhannya, manajemen bank syariah seringkali

cenderung mencari penyesuaian-penyesuaian dengan sistem perbankan konvensional.²⁹

Dengan adanya berbagai perkembangan perundangan dan kebijakan yang ada di Indonesia membawa Bank Syariah pada perkembangan yang cukup signifikan. Dilihat dari kebijakan dan perundangan yang ada telah memberi efek yang cukup baik bagi dunia perbankan syariah. Dimulai dari titik tolak landasan hukum bank syariah melalui UU no 7 1992 tentang perbankan. Dalam UU tersebut prinsip syariah sudah dinyatakan walupun masi samar yang ditanyakan sebagai bagi hasil. Kemudian prinsip benar-benar dinyatakan secara tegas dalam UU No 10 Tahun 1999 tentang bank indonesia sebagaimana telah diubah dengan UU No 3 Tahun 2004. Undang-undang ini memberikan arah bagi bank konvensional dan membuka cabang syariah.

Landasan hukum bank syariah di Indonesia semakin kuat dengan di keluarkannya UU No 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Ada beberapa hal penting yang menjadi catatan dari UU tersebut:

- a. Adanya kewajiban mencantumkan kata 'syariah' bagi bank syariah, kecuali bagi bank-bank syariah yang telah beroperasi sebelumnya UU No 21 Tahun 200 (pasal 5 No.4). bagi bank umum konvensional yang memiliki unit usaha syariah (UUS) diwajibkan mencantumkan nama syariah setelah nama bank (pasal 5 no.5).

²⁹ Zainul Arifin *Memahami Bank Syariah* (Cet. 3-Jakarta: Alvabet, Novenber 2000) hal. 208-210

- b. Satu-satunya pemegang fatwa yang berkaitan dengan syariah adalah MUI. Karena fatwa MUI harus diterjemahkan dengan produk perundang-undangan (dalam hal ini peraturan bank Indonesia/PBI), dalam rangka penyusunan PBI. BI membentuk komite perbankan syariah yang beranggotakan unsur-unsur masyarakat dengan komposisi yang berimbang dan memiliki keahlian dibidang syariah (pasal 26).
- c. Adanya definisi baru mengenai transaksi *murabahah*. Dalam definisi lama di jelaskan bahwa *murabahah* adalah jual beli barang sebesar harga pokok barang yang di tambah dengan margin keuntungan. Menurut UU No 21 Tahun 2008 disebutkan bahwa akan *Murabahah* merupakan akad pembiayaan suatu barang dengan penegasan harga beli kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga lebih dengan keuntungan yang disepakati. Diubahnya kata 'jual beli' dengan kata 'pembiayaan' menjadi solusi bagi perbankan syariah. Karena dengan adanya perubahan tersebut berarti bank transaksi *Murabahah* menjadi transaksi yang bebas pajak.

Dengan adanya peraturan-peraturan tersebut membuat perbankan syariah semakin menuju pada lembaga yang menuju pada kesyari'ahan. Dimana untuk menjaga hal tersebut maka dibentuklah Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas untuk mengawasi operasional bank.³⁰

³⁰ Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007) hal. 48.

Keberadaan DPS tersebut dalam kepengurusan bank syariah adalah atas persetujuan Bank Indonesia dan Dewan Syariah Nasional (DSN) atas usul yang diajukan oleh pemilik bank syariah yang bersangkutan. Demikian menurut Pasal 31 PBI No. 6/24/PBI/2004

Selain adanya peraturan-peraturan serta fungsi DPS dalam membantu penjalanan Bank Syariah, BI selaku regulatorpun berperan dalam operasional Bank Syariah di Indonesia. Aturan-aturan operasional yang dikeluarkan BI sebagai landasan operasional Bank Syariah dikenal dengan istilah PBI (Peraturan Bank Indonesia).³¹ Selain peraturan dari BI tersebut, juga ada peraturan lain yang mendukung operasional bank syariah, yaitu keputusan Presiden dan ketentuan lain dalam bentuk fatwa yang dikeluarkan oleh MUI dan DSN.

Semua pendukung diatas memungkinkan untuk dunia perbankan Syariah di Indonesia mengalami perkembangan. Walaupun belum sampai pada tahap yang benar-benar ideal, tapi setidaknya perkembangan perbankan Syariah di Indonesia telah mengarah pada arah yang baik. Sejak diawali oleh berdirinya bank Muamalat pada tahun 1992 yang berawal dari lokakarya MUI, setelah itu perbankan syariah berkembang sangat pesat, dari satu Bank Umum Syariah (BUS) dan 76 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) pada tahun 1998 menjadi tiga Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 105 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) pada Desember 2006 sedangkan sampai Mei 2010 setidaknya terdapat 10 Bank Umum Syariah (BUS), 24 unit syariah (UUS) DAN 144 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

³¹ Cik Basir. *Penyelesai Sengketa Perbankan Syariah di Pengadilan Agama dan Mahkamah Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009) hal 57.

F.Prinsip Perbankan Syariah

Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antar bank dan pihak lain, setidaknya berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain, setidaknya berdasarkan fatwa DSN-MUI untuk penyimpanan dana dan/ atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah.

Beberapa prinsip (hukum) yang dianut oleh sistem perbankan syariah, antara lain.

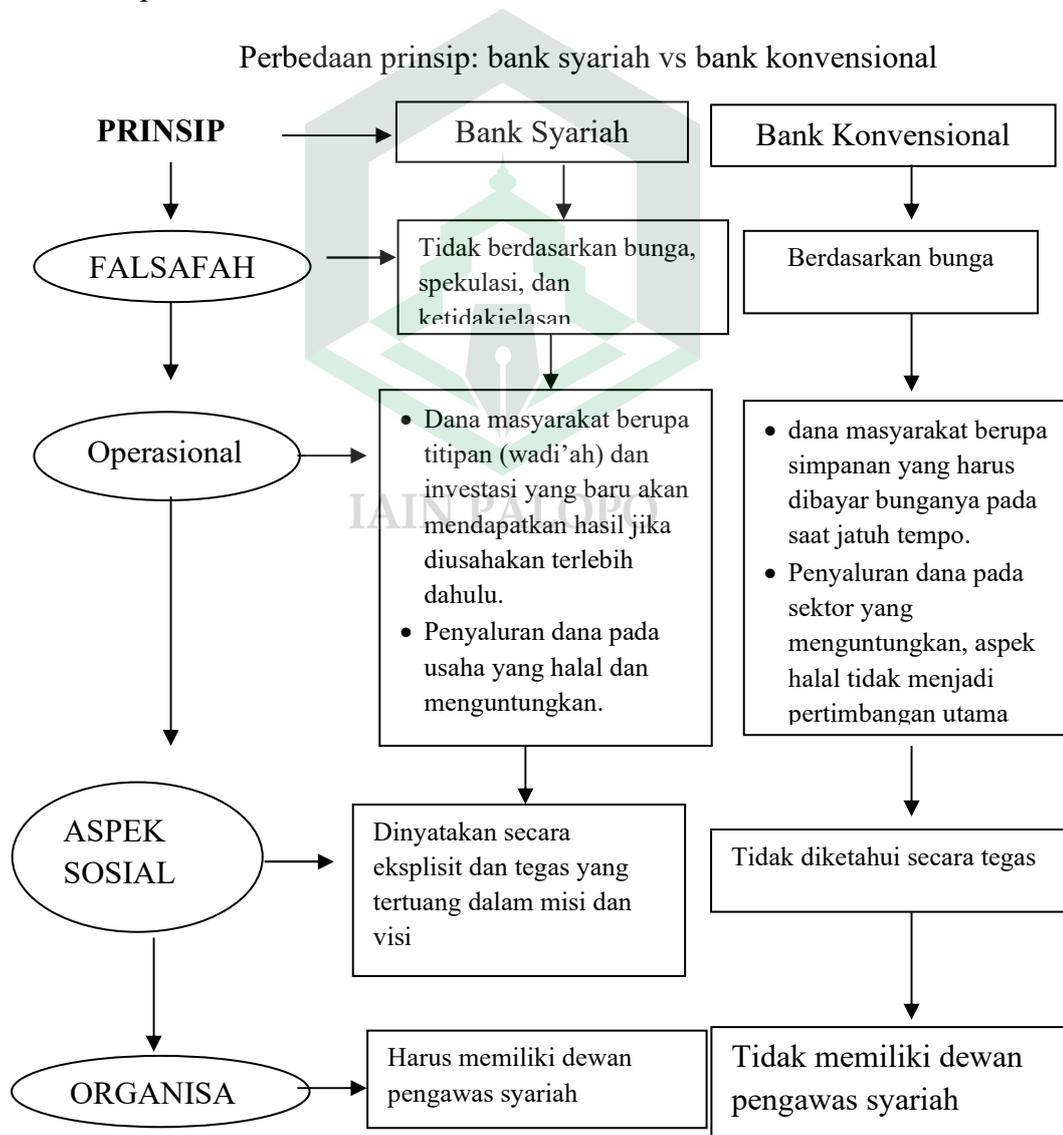
- a. Pembayaran terhadap pinjaman dengan nilai yang berbeda dengan nilai pinjaman dengan nilai yang ditentukan sebelumnya jelas tidak diperbolehkan.
- b. Pemberi dana harus turut berbagi keuntungan dengan kerugian sebagai konsekuensi dari hasil usaha institusi yang meminjam dana.
- c. Islam tidak memperbolehkan “menghasilkan uang dari uang” Uang hanya merupakan media pertukaran dan bukan komoditas, karena tidak memiliki nilai intrinsik.
- d. Unsur gharar (ketidakpastian/spekulasi) tidak diperkenankan. Kedua belah pihak harus mengetahui dengan baik hasil yang akan mereka peroleh dari sebuah transaksi.
- e. Investasi hanya boleh diberikan pada usahanya yang tidak diharamkan dalam Islam. Usaha minuman keras, misalnya tidak boleh didanai oleh perbankan syariah.

g. Ciri-Ciri Bank Syariah dan Perbedaannya dengan Bank konvensional

Ciri-ciri bank Syariah adalah:

1. Keuntungan dengan biaya yang disepakati tidak kaku dan ditentukan berdasarkan kelayakan tanggung resiko dan pengorbanan masing-masing.
2. Beban biaya yang disepakati bersama pada waktu akad perjanjian diwujudkan dalam bentuk jumlah nominal, yang besarnya tidak kaku dan dapat dilakukan dengan kebebasan untuk tawar-menawar dalam batas wajar. Beban biaya tersebut hanya dikenakan sampai batas waktu sesuai dengan kesempatan dalam kontrak.
3. Menggunakan persentase dalam hal kewajiban untuk melakukan pembayaran selalu dihindari, karena persentase bersifat melekat pada sisi hutang meskipun batas waktu perjanjian telah berakhir.
4. Dalam kontrak-kontrak pembiayaan proyek, bank syariah tidak menerapkan perhitungan berdasarkan keuntungan yang pasti ditetapkan di muka, karena pada hakikatnya yang mengetahui tentang untung-ruginya suatu proyek yang dibiayai oleh bank hanyalah Allah SWT. Semata.
5. Pengerahan dana masyarakat dalam bentuk deposito tabungan oleh penyetor dianggap sebagai titipan (*wadi'ah*), sedangkan dianggap bank sebagai titipan yang diamanatkan sebagai penyertaan dana pada proyek-proyek yang dibiayai bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah sehingga pada penyimpanan tidak dijanjikan imbalan yang pasti.

6. Dewan pengawasan syariah (DPS) bertanggung untuk mengawasi operasionalisasi bank dari sudut syaria'ah. Selain itu, manajer dan pimpinan bank Islam harus menguasai dasar-dasar muamalah Islam.
7. Fungsi kelembagaan bank syariah selain menjembatani antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana, juga mempunyai fungsi khusus yaitu amanah. Juga mempunyai fungsi khusus yaitu amanah. Artinya, kewajiban menjawab atau atas keamanan dana yang disimpan dan siap waktu-waktu.



3. Produk Bank Syariah

a. Produk-produk bank Syariah

Produk-produk bank Syariah yang di tawarkan sudah tertentu sangat Islam, termasuk dalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya. Berikut ini jenis-jenis produk bank Syariah yang ditawarkan adalah sebagai berikut.

1. Al- wadi'ah (simpanan)

Al- wadi'ah merupakan titipan atau simpanan pada bank syariah. Prinsip al-wadi'ah merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain. Baik perorangan maupun badan hukum yang harus di jaga dan dikembalikan kapan saja bila sipenitip mengkehendaki.

2. Pembiayaan dengan Bagi Hasil

Penyaluran dana dalam bank konvensional, kita kenal dengan istilah kredit atau pinjaman. Sedangkan dalam Bank Syariah untuk penyaluran dananya kita kenal dengan istilah pembiayaan. Jika dalam Bank konvensional keuntungan bank di peroleh dari bunga yang dibebankan, maka dalam bank syariah tidak ada istilah bunga, tetapi bank syriah menerapkan sistem bagi hasil. Prinsip bagi hasil dalam bank syariah yang di terapkan dalam pembiayaan dapat dilakukan dalam empat akad utama, yaitu:

- Al-musarakah
- Al-mudharabah
- Al- muza'arah
- Al-musaqah

Untuk lebih jelasnya keempat macam prinsip utama bagi hasil dalam bank syariah di atas akan diuraikan sebagai berikut.

a. *Al-musyarakah*

Al- musyarakah merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal atau kesepakatan bahwa keuntungan atau resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan .

Dalam prakter perbankan al-musyarakah diaplikasikan dalam hal pembiayaan proyek. Nasabah yang dibiayai dengan kesepakatan untuk bank setelah terlebih dulu mengembalikan dana yang dipakai nasabah. Al-musyarakah dapat pula dilakukan untuk kegiatan investasi seperti pada lembaga keuangan modal ventura.

b. *Al-mudharabah*

Al-mudharabah merupakan akad kerja sama antara dua pihak, di mana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabilah rugi, maka akan ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari si pengelola. Apabila kerugian di akibatkan kelalaiyan pengelola, maka si pengelola yang bertanggung jawab.

c. *Al-Muza'arah*

Al-Muza'arah merupakan kerja sama pengelolaan pertanian antara pemiliklahan dengan penggarap. Pemilik lahan menyediakan lahan kepada penggarap untuk di tanami produk pertanian dengan imbalan bagian tertentu

dangan hasil panen. Dalam dunia perbankan kasus ini diaplikasikan untuk pembiayaan bidang plantation atas dasar bagi hasil panen.

Pemilik lahan dalam hal ini menyediakan lahan, benih, dan pupuk. Sedangkan penggarap menyediakan keahlian, tenaga, dan waktu. Keuntungan diperoleh dari hasil panen dengan imbalan yang terjadi di sepakati.

d. *Al-Musaqah*

Pengertian Al-Musaqah adalah bagian dari al-muza'arah, yaitu penggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan dengan menggunakan dana dan peralatan mereka sendiri. Imbalan tetap di peroleh dipersentase hasil panen perhatian. Jadi tetap dalam konteks adalah kerjasama pengololahan pertanian /antara pemilik lahan dengan penggarap.

3. *Bai'al-Murabahah*

Bai'al-Murabahah merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuangan yang disepakati. Dalam hal ini penjual harus terlebih dulu memberitahukan harga pokok yang ia beli di tambah ke untungan yang yang diinginkannya.

4. *Bai'as-Salam*

Bai'as-Salam adalah pembelian barang yang diserahkan kemudian hari, sedangkan pembayaran di lakukan di muka. Prinsip yang harus dianut adalah yang harus diketahui terlebih dulu jenis kualitas dan jumlah barang dan hukum awal pembayaran harus dalam bentuk uang.

5. Bai'Al-Istihna'

Bai'Al-Istihna' adalah bentuk khusus dari akad Bai'al-Salam, oleh karena itu, ketentuan dalam Bai'al-Istihna' mengikuti ketentuan dan aturan Bai'as-Salam. Pengertian Bai'Al-Istihna' adalah kontrak penjualan atau pembeli dengan produsen (pembuat barang). Kedua belah pihak harus saling menyetujui atau sepakat lebih dulu tentang harga dan sistem pembayaran. Kesepakatan harga dapat dilakukan tawar menawar dan sistem pembayaran dapat dilakukan di muka atau secara angsuran perbulan atau dibelakang.

6. Al-Ijarah (Leasing)

Al-Ijarah merupakan akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upa atau sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Dalam praktiknya kegiatan ini dilakukan oleh perusahaan *leasing*, baik untuk kegiatan *oprating lease* maupun *financial lease*.

7. Al-Wakalah (Amanat)

Wakalah atau *wakilah* artinya penyerahan atau pendelegasian atau pemberian mandat dari satu pihak ke pihak lain. Mandat ini harus dilakukan sesuai dengan yang telah disepakati oleh si pemberi mandat.

8. Al-Kafalah (garansi)

Pengertian kafalah adalah jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dapat pula diartikan sebagai pengalihan tanggung jawab dari satu pihak kepada

pihak lain. Dalam dunia perbankan dapat dilakukan dalam hal pembiayaan dengan jaminan seseorang.

9. Al-Hawalah

Al-hawalah merupakan pengalihan hutang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Atau dengan kata lain pemindahan beban hutang dari satu pihak kepada pihak yang lain. Dalam dunia keuangan atau perbankan dikenal dengan kegiatan anjak piutang atau *factoring*.

10. Ar-Rhan

Ar-Rhan adalah kegiatan menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atau sipeminjam yang diterimahnya. Kegiatan seperti ini dilakukan seperti jaminan utang atau gadai.³²

b. perilaku konsumen

perilaku konsumen adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu, kelompok atau organisasi yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dalam mendapatkan, menggunakan barang-barang atau jasa ekonomis yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Dari definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku konsumen sangat dipengaruhi oleh perilaku individu, kelompok atau organisasi dalam mengambil sebuah keputusan. Perilaku seorang dapat terbentuk oleh kondisi-kondisi tertentu sehingga dapat menimbulkan perbedaan saat pengambilan keputusan antara individu satu dengan individu yang lain.

³² Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Kharisma Putra Utama Offset, Jakarta), h 189-200.

c.proses keputusan konsumen

Dalam pengambilan keputusan konsumen mempunyai proses yang dapat dilihat dari tahap-tahap sebagai berikut.

1. Menggali kebutuhan

Proses membeli atau mengkonsumsi dimulai dengan pengenalan masalah atau kebutuhan. Setiap konsumen memiliki masalah dan kebutuhan yang berbeda-beda sehingga membuat hal tersebut dapat membedakan pengambilan keputusan pada setiap konsumen.

2. Pencarian informasi

Etelah mengenal kebutuhan yang dihadapinya, konsumen akan mencari informasi lebih lanjut atau mungkin tidak, pencarian informasi lebih lanjut berguna untuk konsumen mengetahui produk yang akan diapakai. Informsi bisa diketahui lewat media cetak maupun *online* karena pada saat ini tekonologi sudah semakin berkembang sehingga dapat memudahkan konsumen untuk mendapatkan informasi suatu produk yang sesuai kebutuhan.

3. Evaluasi alternatif

Setelah melalui tahap pencarian iformasi, konsumen akan menghadapi sejumlah merek yang dapat dipilihpemilihan alternatif ini dimulai dari suatu proses evaluasi tersebut.

4. Keputusan pembelian

Ini adalah tahap akhir, dalam pengambilan keputusan konsumen membentuk pilihan mereka diantara merek yang tergabung dalam perangkat pilhan. Konsumen mungkin juga membentuk suatu pilihan untuk membeli dan cenderung membeli merek yang disukainya.

5. Perilaku pasca pembelian

Setelah memakai suatu produk atau jasa., konsumen akan mengalami beberapa tingkat kepuasan atau ketidakpuasan. Tugas pemasar belum selesai setelah produk dibeli atau jasa digunakan oeh konsumen, namun akan berlangsung hingga periode waktu pasca pembelian. Setelah melakukan pamakaian produk atau jasa konsumen akan menilai apakah produk tersebut memuaskan kebutuhan dengan baik atau tidak, jika konsumen merasa terpuaskan maka kemungkinan besar konsumen akan memakai kembali produk yang telah ia pilih, namun jika konsumen tidak merasa terpuaskan besar kemungkinan untk konsumen berpindah kepada produk lain yang dianggap lebih mampu memenuhi kebutuhan.

IAIN PALOPO

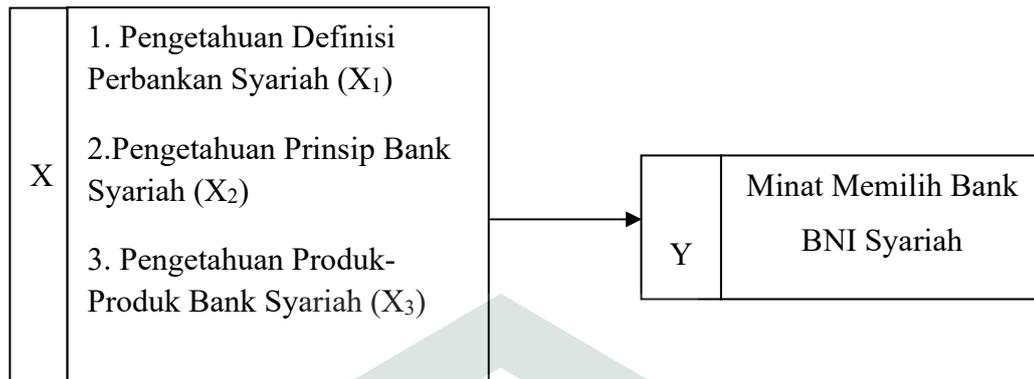
3. *Kerangka Pikir*

Kerangka fikir yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah garis besar struktur dan teori yang digunakan untuk mengarahkan kepada penelitian dan menarik kesimpulan dari kesimpulan dari hasil penelitian ini menguraikan tentang bagaimana persepsi masyarakat terhadap produk Bank Syariah.

Dengan kerangka fikir penelitian ini, peneliti dapat mengarahkan konsep berfikir dalam melakukan penelitian sehingga arah peneliti sesuai dengan rumusan masalah.

Berdasarkan uraian tersebut maka kerangka fikir dalam penelitian ini di gambarkan seperti di bawah ini:

Gambar. Skema Kerangka Fikir



1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat), variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang defenisi, prinsip-prinsip, dan produk-produk perbankan syariah.

2. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, dalam penelitian ini variabel dependen adalah minat memilih produk bank syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penyusunan skripsi ini menggunakan metode penelitian survey dengan menggunakan pendekatan analisis data kuantitatif, yaitu menggambarkan dengan menganalisis minat memilih produk bank bni syariah.³³

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif atau penelitian survey yaitu penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Penelitian ini akan meneliti tentang data kajian yang bersifat numerik/angka yang nantinya akan menghasilkan interpretasi data.³⁴

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2018. Penelitian ini dilakukan di Desa Salubua Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdairi dari manusia, benda-benda, tumbuhan, gejala, nilai, tes, atau peristiwa sebagai sumber daya yang memiliki karakteristik dalam sebuah penelitian ini populasinya adalah warga Desa Salubua Kecamatan Suli Barat Kab. Luwu.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal, 245.

³⁴ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitati: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), Ed.1. hal, 49

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah kata lain, sampel adalah sebagian untuk mewakili seluruh populasi. Jadi semua populasi dijadikan sampel yang berjumlah 1483 orang. Yaitu mengambil sampel disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang di tetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik *purposiv sampling* Penggunaan sampel dalam penelitian ini yakni sebanyak 32 orang.

D. Sumber Data

- 1). Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumbernya. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah penyebaran angket.
- 2). Data sekunder adalah data yang mendukung penelitian ini atau data yang tidak diperoleh langsung dari sumbernya. Data sekunder dalam penelitian ini nantinya diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

E. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang terdiri dari:

1. Variabel independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat), variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang defenisi, prinsip, dan produk perbankan syariah.

2. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, dalam penelitian ini variabel dependen adalah minat memilih produk bank BNI Syariah.

F. Teknik Pengumpulan Data

- a. maupun tesis sebagai acuan penelitian terdahulu, dengan cara browsing Studi Kepustakaan (*Library Research*) yaitu dilakukan dengan membaca buku-buku dan majalah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, skripsi, jurnal di internet untuk mencari artikel-artikel serta jurnal-jurnal atau data-data yang dapat membantu hasil penelitian.
- b. Studi Lapangan (*Field Research*) yaitu dilakukan dengan cara langsung ke perusahaan, untuk mendapatkan data primer melalui, antara lain;
 - 1) Observasi, yaitu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung objek yang diteliti.
 - 2) Kuesioner, yaitu dilakukan dengan membagikan angket berupa daftar pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam kuesioner ini, peneliti membagi empat jenis tabel pertanyaan sesuai dengan variabel dalam penelitian yakni, Pengetahuan tentang defenisi, Prinsip, produk, Minat memilih produk bank bni syariah. Kuesioner ini diberikan kepada warga Desa Salubua Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu.
 - 3) Dokumentasi, yaitu sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari

pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau penulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya.

G. Visi dan Misi Desa Salubua Kec. Sulibarat Kab. Luwu

Visi: mewujudkan pemerintahan yang berkualitas, manju dan mandiri menuju masyarakat Desa Salubua yang sejahterah dan bernuansa religius.

Misi:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan yang berkeadilan bagi seluruh masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan Desa Salubua yang berkelanjutan.
3. Mengembangkan perekonomian Desa.
4. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dalam mewujudkan masyarakat yang beriman dan bertaqwa.

H. Tehnik Analisis dan Pengolahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas sebagai alat untuk menguji pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dan menggunakan regresi linear berganda sebagai alat untuk menganalisis data. Dengan menggunakan bantuan SPSS V.21.00.

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk melihat ketetapan instrumen pengukur penelitian. Validitas adalah ukuran yang sebenarnya, untuk mengukur apa yang akan diukur, yaitu ketetapan dan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi

pengukurannya.³⁵ Pengujian ini untuk mengetahui kebenaran instrumen penelitian agar dapat memberikan informasi yang akurat tentang hal yang diukur.

Uji validitas dilakukan dengan cara melihat korelasi skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner/instrumen penelitian yang dibuat sudah betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain, jika sebuah kuesioner penelitian sudah dinyatakan valid berarti kuesioner mampu memperoleh data yang tepat dari yang hendak diteliti. Validitas suatu butir pernyataan dapat dilihat pada hasil output *SPSS versi 17* pada tabel *Correlations*, jika butir pernyataan itu valid terdapat tanda (*) pada hasil *Pearson Correlation*.

a. Pengujian Reabilitas

Reabilitas artinya tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (*reliabel*).³⁶

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi suatu alat pengukuran dalam gejala yang sama. Apabila suatu alat pengukuran telah dinyatakan valid, maka tahapan berikutnya adalah mengukur reabilitas dari alat. Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu instrumen penelitian yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal

³⁵ Eti Rochaety,dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), hal.57

³⁶ Edwin Mustafa dan Hardius Usman, *Proses Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2007), hal. 116

jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.³⁷

Hasil penelitian dikatakan reliabel, apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Menghitung reabilitas menggunakan rumus *Alpha cronbach*.

2. Uji Regresi (Pengaruh)

Untuk mengetahui pengaruh pada penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda (*multiple linear regression*) bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.³⁸ Dengan analisis jalur yakni suatu model analisis jalur untuk menguji pengaruh antara pengetahuan defenisi bank syariah (X_1), pengetahuan prinsip-prinsip bank syariah (X_2), dan pengetahuan produk (X_3) terhadap minat memilih bank BNI Syariah (Y). Regresi menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Memilih Bank Syariah

X_1 = Pengetahuan Defenisi Bank Syariah

X_2 = Pengetahuan Prinsip-Prinsip Bank Syariah

X_3 = Pengetahuan Produk Bank Syariah

a = Nilai Konstanta

³⁷ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro)

³⁸ Ety Rochaety, dkk, *Metode Penelitian Bisnis : dengan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), ed.1, hal.138

b = Koefisien regresi

e = Faktor gangguan / kesalahan (*error*).³⁹

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien Determinasi berguna mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam merangkai variabel terikat, yaitu mengetahui seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Namun untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R square* yang telah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R square*, karena telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian.⁴⁰

b. Uji Parsial (t)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independent secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan adalah:

Menentukan H_0 dan H_1 :

H. $H_0: H_1 = 0$, berarti tidak terdapat pengaruh yang nyata antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*.

H. $H_0: H_1 \neq 0$, berarti terdapat pengaruh yang nyata antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*.

³⁹ Hartono, Statistik Untuk Penelitian, (Cet. VI., Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 157

⁴⁰ Bhuono Agung Nugroho, Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS, (Yogyakarta, 2005) hal. 51

c. Uji Simultan (F)

Uji statistik F digunakan untuk mencari apakah semua variabel *independen* yang digunakan dalam model regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *dependen*.⁴¹ Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$, variabel *independen* tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen*.

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$, variabel *independen* berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen*.



⁴¹ Duwi Priyanto, Paham Analisa Data dengan SPSS, (Yogyakarta: Mediakom, 2011), hal.67

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Responden

Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu warga Desa Salubua Kecamatan Suli Barat Kabupaten. luwu sebanyak 32 orang responden diperoleh kondisi responden menurut jenis kelamin, dan usia. Pengklasikan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran untuk responden sebagai objek penelitian.

1. Berdasarkan jenis kelamin

Tabel 1: karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah Responden	Prosentase
Laki-laki	17	53,13
Perempuan	15	46,87
Total	32	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa seluruh reponden masyarakat Desa Salubua Kecamatan Suli Barat Kab.luwu adalah laki-laki sebanyak 17 orang (53,13%) dan perempuan 15 orang (46,87%). Hal ini terjadi karena produk yang di hasilkan di bank BNI belopa adalah laki-laki dan perempuan.

2. Berdasarkan Usia

Tabel 2 : Karakteristik Respon Berdasarkan Usia

Umur	Jumlah Responden	Prosentase
17-34	8	25
35-44	13	40,62
45-50	11	34,37
Total	32	100

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 2 di ketahui bahwa responden berumur antara 17-34 sebanyak 8 Orang (25%), reponden berumur antara 35-44 sebanyak 13 orang (40,63%), responden berumur 45-50 sebanyak 11 Orang (34-37%).

3. Berdasarkan Pekerjaan/profesi

Tabel 3 : Karakteristik Responden Bersarkan Pekerjaan/Profesi

Jenis pekerjaan	Jumlah Responden	Prosentase
Mahasiswa	7	21,88
Pegawai Negeri	11	34,37
Wiraswasta	8	25
Ibu Rumah Tangga	6	18,75
Total	32	100

Suber : Data primer yang Diolah, 2018

Berdasarkan tabel ke 3 di ketahui bahwa responden mahasiswa sebanyak 7 orang (21,88%), pegawai negeri sebanyak 11orang (34,37%), wiraswasta sebanyak 8 orang (25%), ibu Rumah Tangga 6 orang (18,75%). Dari data tersebut dapat di simpulkan bahawa warga desa salu bua kecamatan suli barat yang terbanyak adalah pegawai negeri.

B. Pembahasan

1. Analisis Uji Validitas

Untuk menguji validitas, dilakukan uji kolerasi pada indikator-indikator yang akan digunakan dalam penelitian. Proses penelitiannya dilakukan dengan mengkolerasikan masing-masing indikator tersebut yang jumlah indicator yang bersangkutan.

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid. Dari hasil perhitungan uji validitas dapat diketahui bahwa keseluruhan pernyataan yang diajukan oleh penelitian terhadap responden bisa dipakai karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (dengan derajat kebebasan $n-1$).

a. Pengujian Validitas Variabel Pengetahuan Tentang Defenisi Perbankan Syariah (X1)

Dari r_{tabel} dengan $df = n-1$ (31) pada tingkat signifikansi 5 % diperoleh angka sebesar 0,349. Sedangkan r_{hitung} dari perhitungan semuanya melebihi r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel pengetahuan tentang defenisi bank syariah dapat dinyatakan valid. Berikut hasil perhitungan yang dilakukan dengan bantuan SPSS 18.

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Definisi Tentang Tentang Perbankan(X1)

Pernyataan	r hitung	r table	Kriteria
1	0,549	0,349	Valid
2	0,723	0,349	Valid
3	0,604	0349	Valid
4	0,571	0,349	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2018

b. Pengujian Validitas Variabel Pengetahuan Tentang Prinsip Perbankan Syariah(X2)

Dari r_{tabel} dengan $df = n-1$ (31) pada tingkat signifikansi 5 % diperoleh angka sebesar 0,349. Sedangkan r_{hitung} dari perhitungan semuanya melebihi r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel pengetahuan tentang prinsip bank syariah dapat dinyatakan valid. Berikut hasil perhitungan yang dilakukan dengan bantuan SPSS 18.

Tabel 5. Uji Validitas Variabel Prinsip (X2)

Pernyataan	r hitung	r table	Kriteria
1	0,440	0,349	Valid
2	0,791	0,349	Valid
3	0,873	0349	Valid
4	0,873	0,349	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2018

c. Pengujian Validitas Variabel Pengetahuan Tentang Prinsip Perbankan Syariah(X2)

Dari r_{tabel} dengan $df = n-1$ (31) pada tingkat signifikansi 5 % diperoleh angka sebesar 0,349. Sedangkan r_{hitung} dari perhitungan semuanya melebihi r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel pengetahuan tentang prinsip bank syariah dapat dinyatakan valid. Berikut hasil perhitungan yang dilakukan dengan bantuan SPSS 18.

Tabel 6. Uji Validitas Variabel Produk (X3)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,565	0,349	Valid
2	0,729	0,349	Valid
3	0,692	0,349	Valid
4	0,492	0,349	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2018

d. Pengujian Validitas Variabel Minat Memilih Produk (Y)

Dari r_{tabel} dengan $df = n-1$ (31) pada tingkat signifikansi 5 % diperoleh angka sebesar 0,349. Sedangkan r_{hitung} dari perhitungan semuanya melebihi r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel pengetahuan tentang prinsip bank syariah dapat dinyatakan valid. Berikut hasil perhitungan yang dilakukan dengan bantuan SPSS 18.

Tabel 7. Uji Validitas Variabel Minat Memilih Produk Bank Syariah (Y)

Pernyataan	r _{hitung}	r _{table}	Kriteria
1	0,718	0,349	Valid
2	0,794	0,349	Valid
3	0,798	0349	Valid
4	0,892	0,349	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2018

2. Analisis Uji Reabilitas

a. Pengujian Realibilitas Variabel Pengetahuan Defenisi Perbankan Syariah (X1)

Tabel 8. Uji Realibilitas Variabel Pengetahuan Defenisi Perbankan Syariah (X1)

Alpha Hitung	Parameter Alpha	Kriteria
0,456	0,349	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas, diperoleh nilai alpha di atas 0,349 yaitu sebesar 0,456 Hal ini berarti bahwa variabel memiliki reliabilitas yang tinggi.

b. Pengujian Realibilitas Variabel Pengetahuan Prinsip Bank Syariah (X2)

Tabel 9. Uji Realibilitas Variabel Pengetahuan Prinsip Bank Syariah (X2)

Alpha Hitung	Parameter Alpha	Kriteria
0,661	0,349	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas, diperoleh nilai alpha di atas 0,349 yaitu sebesar 0,661 Hal ini berarti bahwa variabel memiliki reliabilitas yang tinggi.

c. Pengujian Realibilitas Variabel Pengetahuan Produk Bank Syariah (X3)

Tabel 10. Uji Realibilitas Variabel Pengetahuan produk bank syariah (X3)

Alpha Hitung	Parameter Alpha	Kriteria
0,456	0,349	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas, diperoleh nilai alpha di atas 0,349 yaitu sebesar 0,540. Hal ini berarti bahwa variabel memiliki reliabilitas yang tinggi.

d. Pengujian Realibilitas Variabel Periklanan (Y)

Tabel 11. Uji Realibilitas Variabel Periklanan (Y)

Alpha Hitung	Parameter Alpha	Kriteria
0,456	0,349	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas, diperoleh nilai alpha di atas 0,349 yaitu sebesar 0,799. Hal ini berarti bahwa variabel memiliki reliabilitas yang tinggi.

3. Hasil Pengujian Hipotesis

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh pengetahuan warga tentang perbankan syariah (X) terhadap minat memilih produk bank syariah (Y), maka dilakukan pengujian hipotesis untuk menjawab hipotesis yang dikemukakan sebelumnya melalui analisis berikut :

a. Analisis Korelasi (r)

Dari data yang telah diolah melalui SPSS 16.0, maka di peroleh hasil :

Tabel 12 : Koefisien Korelasi (r)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.618 ^a	.382	.316	2.171	.382	5.764	3	28	.003

a. Predictors: (Constant), X3,X2,X1

b. Dependent Variable : Minat memilih produk bank syariah

Berdasarkan tabel diatas koefisien korelasi (R) dalam perhitungan adalah sebesar 0,618. Ini artinya defenisi, prinsip, dan produk mempunyai hubungan yang positif. Hubungan positif ini artinya, jika pengetahuan defenisi, prinsip, dan produk meningkat maka minat warga untuk memilih produk bank syariah akan meningkat juga.

b. Analisis Determinan (R²)

Korelasi determinan (R²) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antarvariable independen dengan variable dependen. Nilai R² yang semakin mendekati satu maka variable independen yang ada dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable dependen, dan begitu juga sebaliknya. Besarnya koefisien determinasi (R²) antara 0 sampai dengan 1. Dari analisis data, diperoleh hasil :

Tabel 13 : Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.618 ^a	.382	.316	2.171	.382	5.764	3	28	.003

a.Predictors: (Constant), X3,X2,X1

b.Dependent Variable : Minat memilih produk bank syariah

Berdasarkan tabel diatas koefisien determinasi (R²) dalam perhitungan adalah sebesar 0,382. Hal ini menunjukkan bahwa 38,2% variabel minat memilih produk bank syariah dapat dijelaskan oleh pengetahuan defenisi (X₁), pengetahuan prinsip (X₂), pengetahuan produk (X₃). Sedangkan sisanya sebesar 61,8% mungkin dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Analisis Uji-t

Untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah hipotesis null (H₀) dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima atau ditolak, maka dilakukan uji statistik t (uji-t) dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Uji-t ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable independen (pengetahuan masyarakat) terhadap variable dependen (minat memilih produk bank syarriah). Berikut hasil uji-t sebagai berikut :

Tabel 14 :Hasil Uji-t

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9,471	4,365		2,170	,039
	X1	,567	,190	,589	2,981	,006
	X2	-,122	,196	-,098	-,624	,538
	X3	-,022	,440	-,010	-,050	,960

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil statistik pada tabel di atas dapat diketahui besarnya nilai t_{hitung} masing-masing dari ketiga variabel bebas diatas yaitu:

- 1) Variabel Pengetahuan Defenisi Bank Syariah X1 (2,918) $> t_{tabel} = 2,042$ yang berarti bahwa Pengetahuan Defenisi berpengaruh positif terhadap variabel minat memilih Bank Syariah.
- 2) Variabel Pengetahuan Prinsip – Prinsip Bank Syariah X2 (-0,624) $< t_{tabel} = 2,042$ yang berarti bahwa pengetahuan prinsip tidak berpengaruh positif terhadap minat masyarakat memilih produk bank syariah.
- 3) Variabel Pengetahuan Produk Bank Syariah X2 (-0,050) $< t_{tabel} = 2,042$ yang berarti bahwa pengetahuan produk tidak berpengaruh positif terhadap minat masyarakat memilih produk bank syariah.

Dilihat dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji-t = 2.307 dengan signifikansi 0,00. Koefesien hasil uji-t menunjukkan tingkat signifikansi 0,000 yaitu lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 (< 5%). Untuk t_{hitung} yang dihasilkan sebesar 2.307 sedangkan t_{tabel} adalah 2.042. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari

$t_{tabel}(2.307 > 2,042)$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif antara pengetahuan masyarakat (X) terhadap minat memilih produk bank BNI syariah (Y).

Bila dikaitkan dari hasil analisis dan teori yang telah dikemukakan mengenai pengaruh pengetahuan warga terhadap minat memilih produk bank bni syariah menunjukkan bahwa pengetahuan warga memiliki pengaruh yang besar dalam minat memilih produk bank bni syariah.

d. Analisis Uji-F

Untuk menguji apakah model regresi tersebut sudah benar dan layak maka dilakukan pengujian hubungan secara bersama-sama antara variabel pengetahuan defenisi (X_1), pengetahuan prinsip (X_2), dan pengetahuan produk (X_3) terhadap minat warga memilih produk bank bni syariah. Untuk menentukan pengaruh secara simultan maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Semua variabel independen tidak berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen yaitu minat warga untuk memilih produk bank BNI Syariah.

H_a = Semua variabel independen berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen yaitu minat warga untuk memilih produk bank BNI Syariah.

Tabel 15 : Hasil Uji-F

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	81,497	3	27,166	5,764	,003(a)
	Residual	131,972	28	4,713		
	Total	213,469	31			

a Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b Dependent Variable: Y

Pada tabel diatas nilai $F_{hitung} = 5,764 > F_{tabel} = 2,68$ dengan $Sig = 0,003 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel-variabel independen yaitu pengetahuan definisi (X1), pengetahuan prinsip (X2), dan pengetahuan produk (X3) jika diuji secara bersama-sama berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat warga untuk memilih produk bank syariah.

4. Persamaan Regresi

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel X1 (Pengetahuan definisi bank syariah), X2 (Pengetahuan prinsip-prinsip bank syariah), X3 (pengetahuan produk bank syariah) terhadap Y (minat memilih bank syariah), maka dilakukan regresi linear berganda yang disajikan sebagai berikut:

Berdasarkan tabel uji T diketahui sebuah model persamaan regresi:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3$$

$$Y = 9,471 + 0,567 + (-0,122) + (- 0,022)$$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 9,471 menunjukkan nilai minat memilih bank syariah sebelum dipengaruhi oleh variabel X1, X2, X3 adalah sebesar 9,471.
- b. Koefisien $B_1 = 0,567$ menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang definisi bank syariah akan meningkatkan minat memilih bank syariah sebesar 0,567

- c. Koefisien B2 = (-0,122) menunjukkan pengetahuan tentang prinsip-prinsip bank syariah tidak akan meningkatkan minat memilih bank syariah sebesar (-0,122)
- d. Koefisien B3 = (-0,022) menunjukkan pengetahuan tentang prinsip-prinsip bank syariah tidak akan meningkatkan minat memilih bank syariah sebesar (-0,022).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan defenisi Bank Syariah (X1), Pengetahuan Prinsip-Prinsip Bank Syariah (X2), dan Pengetahuan Produk Bank Syariah (X3) jika diuji secara bersama-sama, berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat memilih bank BNI Syariah Belopa. Presentase pengaruh yang ditimbulkan sebesar 38,2%.
2. Berdasarkan persamaan regresi dapat diketahui bahwa faktor pengetahuan yang lebih dominan berpengaruh adalah faktor pengetahuan defenisi bank syariah.

B. Saran

1. Bagi Bank BNI Syariah, untuk selalu inovasi dan kreatif dalam promosi produk, misalnya memasuki lingkungan warga yang mana sejalan dengan visi dan misi Bank BNI Syariah.
2. Kurangnya minat serta kurangnya informasi terhadap perbankan Syariah maka sosialisasi dalam hal edukasi harus lebih sering dilakukan agar seluruh aspek masyarakat mengetahui keberadaan dan keunggulan perbankan Syariah.

3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah faktor-faktor lainnya yang dapat meningkatkan minat terhadap perbankan syariah. Dan ruang lingkup yang lebih besar lagi.





L A M P I R A N

- DAFTAR
PERTANYAAN/KUESIONER
- TABLASI/DATA VARIABEL
- DOKUMENTASI
- SURAT IJIN PENELITIAN
- MATRIKULASI
- SURAT KETERANGAN MEMBACA
DAN MENULIS AL-QUR'AN
- RIWAYAT HIDUP



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Khairiah Padu, lahir di Salubua, pada tanggal 20 November 1994 merupakan anak ketiga dari pasangan suami istri Padu dengan Nurmayani. Penulis mulai memasuki TK (Taman Kanak-kanak) pada tahun 2000, jenjang pendidikan formal di SD (Sekolah Dasar) Salubua dan selesai pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTS (Madrasah Tsanawiyah) Salubua selesai pada tahun 2009. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan kesekolah menengah atas di SMKN (Sekolah Menengah Kejuruan Negeri) 2 Belopa dan selesai pada tahun 2012. Pada tahun 2013 penulis baru bisa melanjutkan pendidikan ke salah satu perguruan tinggi di Palopo melalui jalur seleksi Penerimaan Mahasiswa Jalur Mandiri di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, dan tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Aini Arifatul, *SKRIPSI "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat cabang Kendal: Studi pada masyarakat kecamatan kota kendal"*, Universitas Islam Nengri Walisogo Semarang: 2014
- Arifin Zainul, *Memahami Bank Syariah*. Cet. 3-Jakarta: Alvabet, November 2000
- Antonio M. Syafi'i, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani, 2001
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Bisri Muhammad. Jeddah: King Abdul Aziz University Press, 1972
- Basir Cik, *Penyelesai Sengketa Perbankan Syariah di Pengadilan Agama dan Mahkamah Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitati: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006
- El-Najjar Ahmad, *Ban Bila Fawaid Ka Istiratijayyah lil tanmiyah al-iqtishadiyyah*, Penerjemah
- Edwin Mustafa dan Hardius Usman, *Proses Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2007),
- Grove simom dan Benson C. Nigel, *Mengenal Psikologi for Begimers*. Bandung: Mizan, 2000
- Gozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir, *Manajemen Perbankan, Edisi Revisi ke-10*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- , *Bank dan lembaga keuangan lainnya*, Jakarta; PT. Rajagrafindo persada
- Kamus Bahasa Indonesia 2017. Defisi Minat. Diunduh tanggal 15 Desember 2017
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah, Edisi Revisi ke-2* Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006
- Moenir A.S., *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Ed.I, Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007
- , *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*. Yogyakarta: UII Press, 2006

Muh . Ruslan dan fasiha kamal, *pengantarIslamic economic*. Makassar, lumbung informasi pendidikan, 2013

Nungroho J. Setiadi, S.E., MM *Perilaku konsumen* (Jakarta: kencana 2003)

NugrohoAgung Bhuono, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, Yogyakarta, 2005

Priyanto Duwi, *Paham Analisa Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom, 2011

Rochaety Eti,dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007)

Soermulyo. *Perbankan Syariah*. (diterbitkan tanggal 4 Desember 2016)

Sudarsono, *Kamus Filsafat dam Sfikologi*. Cet. I; Jakarta: PT Rineca Cipta, 1993

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. Cet. 23, Bandung : Alfabeta, 2013

TeaTaufik, *inspiring Teaching: Mendidik Penuh Inspirasi*. Cet. I:Jakarta: Gema Insani, 2010

Veithhzal Rivai, Andriana permata veitzal,Ferry N. Idroes, *Bank and Financial institution Management*. Jakarta:PT Raja Grafindo persada

